

BAB III

METODE PENELITIAN

Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Yang bertujuan untuk mendeskripsikan apa yang terjadi dilapangan dan bermaksud mengungkapkan permasalahan melalui pengumpulan data.

Kirk dan Miler (dalam Moleong 2017:4) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.

A. Pendekatan Penelitian

Menurut Creswell 1998 (dalam Ardinal 2015:249) pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek yang ingin dituju oleh sipeneliti. Subjek dalam penelitian ini adalah Mellisa Selaku Marketing Manager Alpha Hotel Pekanbaru, Febby selaku HRD (Lama) Alpha Hotel Pekanbaru, dan Buyetri selaku HRD (Baru)

Alpha Hotel Pekanbaru. Saya memilih subjek-subjek diatas dikarenakan Subjek diatas dapat membantu saya dalam pengambilan data dan menunjang data penelitian saya.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah yang menjadi suatu titik dari penelitan atau topik dari sebuah penelitian. Objek dalam penlitan ini yaitu Analisis Komunikasi Pemasaran Alpha Hotel Pekanbaru dalam Menarik Konsumen.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di Alpha Hotel Pekanbaru Jln. Hj. Imam Munandar No.17, Tangkerang Utara, Bukit Raya Kota Pekanbaru, Riau, 28218.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dijelaskan dengan tabel pada halaman berikutnya.

Tabel 3.1 jadwal penelitian yang berlangsung pada Analisis komunikasi Pemasaran Alpha Hotel Pekanbaru dalam Menarik konsumen.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan, diolah serta diterbitkan sendiri oleh organisasi yang menggunakannya. (dalam Kuswadi, 2004:171). Data primer dari penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara dan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti. Data ini didapatkan dengan cara terjun langsung kelapangan.

2. Data Sekunder

Data yang tidak dibuat atau diterbitkan oleh penggunanya. (dalam Kuswadi, 2004:171). Data sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa dokumentasi seperti foto-foto yang dilakukan di Alpha Hotel Pekanbaru.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Kriyanto (dalam Ardianto 2011-178), teknik pengumpulan data kualitatif terdiri dari Observasi, Wawancara, Dokumentasi.

1. Observasi

Menurut Gordon E Mils (dalam Hediensyah Hal 2013:131) Observasi adalah sebuah kegiatan yang terencana dan terfokus untuk melihat dan mencatat serangkaian perilaku ataupun jalannya sebuah

sistem yang memiliki tujuan tertentu, serta mengungkap apa yang ada dibalik munculnya perilaku dan landasan suatu sistem tersebut.

Penulis akan mengobservasi data yang penulis dapatkan dari hasil wawancara dan dokumentasi dari yang penulis dapatkan di Alpha Hotel Pekanbaru.

2. Wawancara

Menurut Moleong (Herdiansyah 2013:29). Wawancara adalah percakapan dalam waktu tertentu. Penulis melakukan wawancara kepada pihak alpha hotel agar mendapatkan hasil dari yang penulis teliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pernyataan tentang kejadian atau aktivitas yang otentik dengan membuat catatan tertulis (dalam Asmadi 2005:180).

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan data

Pemeriksaan keabsahan data sangat diperlukan dalam penelitian kualitatif demi tingkat keabsahan dan kepercayaan serta akuratnya suatu penelitian yang dilakukan oleh si peneliti. Dengan melakukan keabsahan data peneliti menggunakan metode Triangulasi. Menurut Patton (dalam Moleong 1989:330), Triangulasi adalah Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi dengan sumber

berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan atau suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

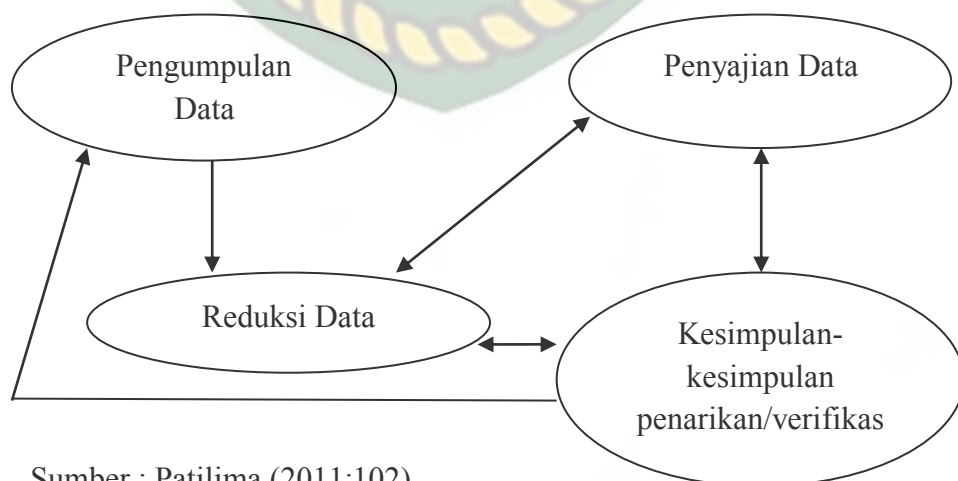
G. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan & Biklen, 1982 (dalam Moleong 1989:248) Analisis Data Kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensitesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Model analisis data yang digunakan oleh penulis adalah model dari Miles dan Huberman.

Gambar. 3.1

Analisis Data Model Miles dan Huberman



Sumber : Patilima (2011:102)

Dapat disimpulkan, untuk melakukan analisis data peneliti harus mengikuti langkah-langkah berikut :

1. Menurut Miles dan Huberman Reduksi Data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, menyusun data dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan (Dalam Ardianto 2011:223). Seorang peneliti dapat mengemukakan kapan saja waktu untuk mendapatkan data yang banyak dilapangan dalam bentuk catatan lapangan dan diseleksi lagi agar mendapatkan data yang relevan.
2. Menurut Miles dan Huberman Penyajian Data yaitu mendefinisikan model sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan (Dalam Ardianto 2011:223). Peneliti akan memasukkan data didalam setiap kategori agar dapat tersusun secara sistematis. Sehingga data yang disimpulkan dapat menjawab masalah yang diteliti oleh sipeneliti. Dan peneliti disarankan agar tidak gegabah dalam mengambil kesimpulan.
3. Menurut Miles dan Huberman Penarikan/Verifikasi kesimpulan yaitu dari permulaan pengumpulan data, penelitian kualitatif mulai memutuskan apakah makna sesuatu, mencatat

keteraturan, pola-pola penjelasan, konfigurasi yang mungkin palur sebab-akibat, dan proposisi-proposisi (Dalam Ardianto 2011:223). Mengambil Kesimpulan dari pengambilan data, lalu analisis dan serta penyajian data maka sementara data dapat disimpulkan. Dan peneliti masih berpeluang untuk menerima masukan-masukan. Serta penarikan kesimpulan sementara dapat diuji kembali dengan data yang ada dilapangan, yaitu merefleksikan kembali data, dapat bertukar pikiran dengan teman, dan triangulasi sehingga kebenaran ilmiah dapat tercapai. Setelah diuji kebenarannya maka peneliti dapat menarik kesimpulan dalam bentuk deskriptif dan menjadikannya dalam bentuk laporan penelitian.

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau